



## Peran Struktur Modal sebagai Mediasi pada Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Parulian Parulian\*<sup>1</sup>, Muhamad Syahwildan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: [parulian@pelitabangsa.ac.id](mailto:parulian@pelitabangsa.ac.id)

Diterima : 15 Mei 2023

Direvisi : 25 Agustus 2023

Dipublikasikan : 31 Agustus 2023

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan variabel intervening struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2021. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 34 perusahaan. Adapun penentuan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, keputusan investasi terhadap struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan; Struktur Modal.

### Abstract

*This study aims to examine the effect of profitability and investment decisions on firm value with the intervening variable capital structure in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2018 - 2021. The research population is manufacturing companies, totaling 34 companies. The determination of the sample is using purposive sampling. This study uses path analysis. The results showed that profitability on capital structure had a positive and significant effect, investment decisions on capital structure had a negative and insignificant effect, profitability on firm value had a positive and significant effect, investment decisions on firm value had a positive and significant effect, capital structure had a positive effect on firm value and significant, profitability on firm value through capital structure has a positive and significant effect, investment decisions on firm value through capital structure have a positive and significant effect.*

**Keywords:** Profitability; Investment decision; The value of the company; Capital Structure.

## Pendahuluan

Era globalisasi saat ini, perkembangan bisnis berkembang pesat, menciptakan peluang sekaligus tantangan. Diikuti oleh dengan gaya hidup masyarakat yang berubah dengan cepat, mengakibatkan menginginkan sesuatu untuk segera dimakan. Saat ini tingkat aktivitas orang untuk memenuhi kebutuhannya semakin meningkat, yang menyebabkan orang mengabaikan kesehatannya dengan mengonsumsi makanan yang tidak memenuhi pola hidup sehat.

Perubahan pola konsumsi masyarakat yang berbeda telah melahirkan konsep food service yang sebenarnya, salah satunya adalah fast food. Peluang bisnis ini telah dimanfaatkan



oleh banyak pemilik sehingga saat ini makanan cepat saji tumbuh di seluruh negeri. Rumahfast food adalah restoran yang menyajikan makanan dan minuman dengan cepat, biasanya dalam waktu 3 menit. Seperti burger atau ayam goreng, warung bakso, rumah makan di Padang, juga tergolong rumah makan cepat saji (Hartini dan Hartati, 2017).

Pada zaman modern ini pilihan akan makanan sudah beragam, kebutuhan masyarakat yang semakin banyak mengakibatkan produk pengolahan makanan lebih berkembang, perkembangan zaman telah membuat masyarakat Indonesia pada saat ini memilih untuk bersikap hidup praktis dengan memilih makanan yang mudah disajikan.

Semakin banyaknya bisnis baru membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat. perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang jasa, manufaktur, dan perdagangan bersaing satu sama lain untuk bertahan dan menjadi yang terbaik. Pasar ini mendorong setiap perusahaan untuk menerapkan berbagai inovasi dan strategi bisnis untuk menghindari kebangkrutan. Perusahaan dibentuk dengan tujuan menghasilkan laba sebesar atau laba sebesar per besaran dan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham, yang stabil dan telah meningkat dalam jangka panjang. Tingginya harga lembar saham membuat nilai perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera ditunjukkan pemegang saham. Harga saham di pasar modal dibentuk berdasarkan kesepakatan antara penawaran dan permintaan dari investor, sehingga harga saham adalah harga wajar dapat digunakan sebagai indeks penilaian nilai perusahaan.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) investasi adalah nilai perusahaan dimana investor akan menanamkan modal kepada sebuah perusahaan yang akan menjadi pertimbangan investor dalam memilih perusahaan untuk dijadikan tempat investasi. Sedangkan berdasarkan pendanaan keuangan nilai perusahaan semakin tinggi sebuah nilai perusahaan akan semakin besar kesuksesan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan akan diikuti oleh para pemegang saham. Jika harga saham semakin tinggi maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang relatif tinggi akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat oleh harga pasar saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berhubungan dengan penjualan, total asset atau modal seorang diri merupakan profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba. Tingginya profitabilitas sebuah perusahaan dapat mencerminkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang lumayan tinggi atau mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi seorang investor yang telah menanamkan modal di perusahaan dan perusahaan akan memiliki permintaan saham yang banyak serta harga saham yang akan naik seiring naiknya profitabilitas sebuah perusahaan (Mulyani, Amboningtyas, & Fathoni, 2017).

Suatu keputusan investasi yang dapat dikatakan mempengaruhi naik turunnya nilai suatu perusahaan. Keputusan investasi sangat penting bagi pertumbuhan kinerja keuangan. Karena perusahaan akan memiliki kesempatan lebih tinggi dalam mendapatkan tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan adanya institusi yang mempunyai keputusan dalam investasi yang tinggi maka akan mampu dalam memberikan pemahaman kepada investor tentang nilai sebuah perusahaan mereka, sehingga mampu juga dalam meningkatkan permintaan terhadap saham atau modal suatu perusahaan dalam beroperasional, modal

memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Kusumaningrum dan Rahardjo, 2013).

Struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi suatu perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, terutama bila terdapat hutang yang sangat penting yang akan sangat membebani posisi keuangan perusahaan. seperti penelitian Sari (2019) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak seperti penelitian Juliana (2019) yang berpendapat bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keuntungan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan usaha adalah penggunaan hutang kena pajak (bunga hutang merupakan pengurang pajak) dan disiplin manajemen (kewajiban membayar membutuhkan disiplin manajemen).

Perusahaan rokok gudang garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga saat ini PT Gudang Garam Tbk sudah terkenal luas dan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai perusahaan penghasil rokok kretek berkualitas tinggi, adapun tujuan dari perusahaan Gudang Garam Tbk yaitu bisa menjadikan perusahaan rokok terkenal di Indonesia bahkan di dunia, serta menjadikan perusahaan yang masuk dalam skala internasional, perusahaan ini juga memberikan kualitas yang terbaik bagi para konsumen.

## Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angka-angka laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sedangkan jenis penelitian menggunakan metode asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini mencari tahu tentang pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan variabel intervensi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Teknik dalam sampel ini adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder diperoleh melalui pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendukung hasil penelitian yang telah diperoleh dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan

teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sample. Dengan teknik inipenulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2018-2021 mengenai variable yang akan diteliti yaitu profitabilitas , keputusan investasi , nilai perusahaan , dan struktur modal. Data diperoleh melalui situs resmi bursa efek indonesia dan web web terkait lainnya serta dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda digunakan kaena variable independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM Statistical Package For Social Science ( SPSS )*.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sub 1

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,363	,124		2,940	,005
Profitabilitas(x1)	1,126	,267	,550	4,212	,000
keputusan investasi (x2)	,002	,004	,057	,435	,666

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1, maka dapat di lihat sebagai berikut :

$$Y = 0,363 + 1,126 + 0,002$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 0,362 dengan nilai positif, ini dapat di simpulkan bahwa struktur modal akan bernilai 0,362 jika profitabilitas dan keputusan investasi bernilai 0. koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,126 dengan nilai positif, ini dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dari profitabilitas akan menaikkan struktur modal sebesar 1,126. koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0,002 dengan nilai positif , ini dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dari keputusan investasi akan menaikkan struktur modal sebesar 0,002

Tabel 2. Hasil Pengujian Analisis Regresi Sub 2

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,119	1,375		-,086	,932
z (struktur modal)	8,007	1,823	,561	4,391	,000

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2, maka dapat di lihat sebagai berikut :

$$Y = -0,119 + 8,007$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah -0,119 dengan nilai negatif, ini dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan akan bernilai -0,119 jika struktur modal bernilai 0. Koefisien regresi struktur modal sebesar 8,007 dengan nilai positif, ini dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dari struktur modal akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 8,007

Tabel 3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sub 3

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,070	,305		-13,327	,000
	Profitabilitas (x1)	27,649	,661	,946	41,860	,000
	keputusan investasi (x2)	,138	,009	,342	15,135	,000

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3, maka dapat di lihat sebagai berikut :

$$Y = 0,363 + 1,126 + 0,002$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah -4,070 dengan nilai negative, ini dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan akan bernilai -4,070 jika profitabilitas dan keputusan investasi bernilai 0. koefisien regresi profitabilitas sebesar 27,649 dengan nilai positif, ini dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dari profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 27,649. koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0,138 dengan nilai positif , ini dapat di simpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dari keputusan investasi akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,138

### Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Tabel 4 Uji Parsial (Uji T) Sub 1

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,363	,124		2,940	,005		
	profitabilitas	1,126	,267	,550	4,212	,000	,997	1,003
	keputusan investasi	,002	,004	,057	,435	,666	,997	1,003

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat di lihat pengaruh t (parsial) masing masing variabel sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Nilai t hitung dari profitabilitas sebesar

4,212 dengan t tabel 2,020 dengan nilai signifikan 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,212 > 2,020$  lebih besar dari t tabel. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Keputusan investasi berpengaruh terhadap struktur modal. Nilai t hitung dari keputusan investasi sebesar 0,435 dengan t tabel 2,020 dengan nilai signifikan 0,666 dimana  $0,666 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,435 < 2,020$  lebih kecil dari t tabel. Sehingga  $H_2$  menolak dan  $H_0$  menerima artinya keputusan investasi berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 5 Uji Parsial (Uji T) Sub 2

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,119	1,375		-,086	,932		
struktur modal	8,007	1,823	,561	4,391	,000	1,000	1,000

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5, dapat di lihat pengaruh t (parsial) menyatakan bahwa stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Nilai t hitung dari struktur modal sebesar 4,391 dengan t tabel 2,020 dengan nilai signifikan 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,391 > 2,020$  lebih besar dari t tabel. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya struktur modal berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji T) Sub 3

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,070	,305		-13,327	,000		
Profitabilitas	27,649	,661	,946	41,860	,000	,997	1,003
keputusan investasi	,138	,009	,342	15,135	,000	,997	1,003

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6. dapat di lihat pengaruh t (parsial) masing-masing variabel bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung dari profitabilitas sebesar 41,860 dengan t tabel 2,020 dengan nilai signifikan 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $41,860 > 2,020$  lebih besar dari t tabel. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya profitabilitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung dari keputusan investasi sebesar 15,135 dengan t tabel 2,020 dengan nilai signifikan 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $15,135 > 2,020$  lebih besar dari t tabel. Sehingga  $H_2$  menerima dan  $H_0$  menolak artinya keputusan investasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui kecocokan regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data yang di peroleh perlu di lihat seberapa jauh model yang terbentuk ataupun model yang menerangkan kondisi yang sebenarnya. Di gunakan model koefisien determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang di hasilkan.

Tabel 7 Hasil Pengujian Koefisien Deterinasi Sub 1

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 <sup>a</sup>	,303	,269	,36498

a. Predictors: (Constant), x2 ( keputusan investasi , x1 (profitabilitas)

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 10. Menunjukkan nilai dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,303 ini berarti kontribusi variabel profitabilitas dan keputusan investasi terhadap struktur modal mempunyai pengaruh sebesar 30,3% dengan sisa 69,7% di pengaruhi variabel lain.

Tabel 8 Hasil Pengujian Koefisien Deterinasi Sub 2

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,298	5,10296

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 11. Menunjukkan nilai dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,315 ini berarti kontribusi variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 31,5% dengan sisa 68,5% di pengaruhi variabel lain.

Tabel 9 Hasil Pengujian Koefisien Deterinasi Sub 2

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 <sup>a</sup>	,979	,978	,90172

Sumber : Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 12. Menunjukkan nilai dari koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,979 ini berarti kontribusi variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 97,9% dengan sisa 2,1 % di pengaruhi variabel lain.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Penggunaan hutang akan lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri didalam membiayai operasional perusahaan sehingga pada mendorong suatu perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi cenderung menggunakan hutang terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki modal yang besar atau kuat lebih mudah memutuskan untuk berhutang karena perusahaan yakin memiliki pondasi keuangan yang kuat. Memiliki modal yang besar perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan perusahaan cenderung lebih mengembangkan perusahaan dengan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan berupa hutang, semakin besar laba perusahaan semakin berpeluang mengambil sumberdana berasal dari pihak luar yang semakin besar. berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai 4,212

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Struktur Modal**

Dalam melakukan keputusan investasi untuk sebuah perusahaan investor akan melihat struktur modal yang di miliki perusahaan semakin besar struktur modal yang di miliki maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Akan tetapi sebuah perusahaan tidak menggunakan hutang 100%. Hal itu di karenakan semakin besar hutang yang dimiliki berarti semakin besar juga resiko keuangan perusahaan yang akan dihadapi. Ini menjadi salah satu resiko bagi para investor dalam menanamkan saham perusahaan sehingga keputusan investasi bisa berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai 0,435

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Sebelum melakukan sebuah investasi kepada perusahaan, investor memerlukan berbagai informasi sebuah perusahaan untuk mempertimbangkan akan menjadi investor di sebuah perusahaan salah satunya dengan melihat profitabilitas pada perusahaan. Investor dapat melihat sejauh mana sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba, jika banyak investor yang menanam modal pada perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan di mana nilai perusahaan akan semakin meningkat seiring banyaknya para investor yang ingin menanamkan modal pada perusahaan begitu juga terjadinya peningkatan harga saham perusahaan yang di barengi dengan naiknya permintaan saham perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat yang di tunjukan berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 41,860

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karna setiap kenaikan keputusan investasi yang terjadi nilai perusahaan akan ikut naik. perusahaan

memaksimalkan investasi untuk menghasilkan laba sesuai jumlah pendanaan yang terikat. Bahwa efek yang di timbulkan secara nyata adalah hasil dari investasi itu sendiri dengan penciptaan produk baru serta inovasi dan lain lain yang dapat menarik investor yang di tunjukan berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 15,135

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.**

Penggunaan utang dalam struktur modal memiliki banyak keuntungan. Salah satunya penggunaan utang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh pasar investor. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, maka semakin tinggi nilai dan harga saham perusahaan. apabila posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan utang yang terjadi akan meningkatkan nilai perusahaan. sebaliknya, apabila posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan utang akan dapat menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai 4,391.

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal.**

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (*path analisis*) dapat di simpulkan bahwa struktur modal dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis jalur menunjukan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dapat berpengaruh secara tidak langsung melalui struktur modal sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan besarnya pengaruh yang di hasilkan secara langsung adalah sebesar 0,946 sedangkan besarnya pengaruh secara tidak langsung adalah sebesar 1,255 Oleh karna itu nilai ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka struktur modal berfungsi sebagai variabel intervening yang artinya semakin tinggi peningkatan

### **Pengujian Hipotesis Ketujuh Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur (*path analisis*) dapat di simpulkan bahwa struktur modal dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis jalur menunjukan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dapat berpengaruh secara tidak langsung melalui struktur modal sebagai variabel intervening terhadap nilai perusahaan besarnya pengaruh yang di hasilkan secara langsung adalah sebesar 0,342 sedangkan besarnya pengaruh secara tidak langsung adalah sebesar 0,374 Oleh karna itu nilai ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka struktur modal berfungsi sebagai variabel intervening yang artinya semakin tinggi peningkatan

### **Kesimpulan**

Struktur modal memainkan peran penting sebagai mediasi pada hubungan antara profitabilitas dan keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Struktur modal mempengaruhi bagaimana profitabilitas diterjemahkan menjadi nilai bagi pemegang saham dan bagaimana keputusan investasi mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Studi empiris telah menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara profitabilitas dan nilai perusahaan, dan bahwa keputusan investasi



yang tepat dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruh pada profitabilitas. Struktur modal memodifikasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dengan mempengaruhi bagaimana profitabilitas diterjemahkan menjadi pengembalian bagi pemegang saham dan bagaimana tingkat risiko diterima oleh pemegang saham. Secara keseluruhan, struktur modal memiliki peran penting dalam memediasi hubungan antara profitabilitas, keputusan investasi, dan nilai perusahaan. Pemahaman yang baik tentang bagaimana struktur modal mempengaruhi hubungan ini dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat mengenai struktur modal dan dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Ariani, S. (2015). *Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Dewanti, D. R. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Hartini, S., & Hartati, L. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat terhadap Restoran Cepat Saji di Kota Bogor. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 16-28.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 321-330.
- Liem, J. H., Murhadi, W. R., & Sutejo, B. S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1), 1-11.
- Mulyani, S., Amboingtyas, D., & Fathoni, A. (2017). The Influence Of Liquidity, Profitability, Leverage On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed In Bei). *Journal of Management*, 3(3).
- Sari, L. P. (2019). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, serta keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-90.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Zuhro, F., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5)